

Kinerja Perusahaan Jasa Konsultan Perencana dalam Perencanaan Pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

Akhmad Yasir Takhiri^{1*}, Dwiyono Waluyo¹

¹*Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia*

yasir@umnu.ac.id*

Abstrak

Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan ekonomi, pasar sangat berperan dalam perkembangan perekonomian masyarakat, karena intensitas pasar dapat digunakan sebagai salah satu indikasi berkembangnya ekonomi masyarakat. Dengan kondisi pasar-pasar tradisional yang kurang memenuhi syarat, akibatnya sebagian masyarakat enggan untuk pergi ke pasar tradisional karena terkesan kumuh dan tidak terawat, perlu adanya penataan pasar-pasar tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan – tahapan Kinerja Perusahaan Jasa Konsultan Perencana dalam Pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen sebagai bahan pembelajaran dan untuk mengetahui hal - hal yang perlu diperhatikan pada setiap tahapan - tahapan pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultan Perencanaan dalam Pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, Peneliti menggunakan metode observasi sebagai penunjang dalam melakukan penelitian untuk mengetahui tahapan - tahapan perencanaan pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa melalui Kinerja Perusahaan Jasa Konsultan Perencana dalam Perencanaan Pengembangan Pasar Karangjambu menjadi suatu hasil perencanaan yang maksimal dan memenuhi syarat – syarat yang ditentukan berdasarkan hasil Observasi dan hasil dari kuisioner.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Jasa Konsultan Perencana, Perencanaan Pengembangan Pasar

Abstract

The market is one of the places of economic activity, the market plays an important role in the economic development of the community, because the intensity of the market can be used as an indication of the development of the people's economy. With the condition of traditional markets that do not meet the requirements, as a result some people are reluctant to go to traditional markets because they seem dirty and not maintained, the need for structuring traditional markets. The purpose of this study is to determine the stages - Performance of Planning Consultant Services Company in the Development of Karangjambu Market in Sruweng District, Kebumen Regency as a learning material and to find out things that need to be considered at each stage of the implementation of the work of Planning Consultant Services in Karangjambu Market Development District Sruweng Kebumen District, Researchers used the observation method as a support in

conducting research to find out the stages of planning the development of Karangjambu Market, Sruweng District, Kebumen Regency. In this study the researchers concluded that through the Performance of Planning Consultant Services Company in Karangjambu Market Development Planning to be a maximum planning results and meet the conditions determined based on observations and the results of the questionnaire.

Keywords: Company Performance, Planning Consultant Services, Market Development Planning

1. Pendahuluan

Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan ekonomi, pasar sangat berperan dalam perkembangan perekonomian masyarakat, karena intensitas pasar dapat digunakan sebagai salah satu indikasi berkembangnya ekonomi masyarakat. Kegiatan pasar bertambah ramai dapat mengindikasikan bahwa perekonomian berkembang dengan baik, begitu sebaliknya.

Pasar sebagai salah satu tempat kegiatan masyarakat harus mampu menampung semua kegiatan yang ada di pasar, antara lain jual beli serta segala aktifitas penunjangnya. Kondisi pasar harus mampu mendukung semua kegiatan baik yang bersifat permanen maupun yang regular, dan harus mampu melayani dan menampung transaksi yang dihasilkan oleh masyarakat, terutama hasil pertanian dan produksi masyarakat baik tradisional maupun modern.

Kabupaten Kebumen sebagian besar pasar yang ada merupakan pasar tradisional, pasar-pasar tersebut kondisinya masih sangat memprihatinkan sarana prasaranya yang kurang mendukung, dengan semakin bertambahnya kegiatan dan berkembangnya perekonomian yang ada serta kurangnya fasilitas penunjang, akibatnya pasar-pasar tradisional kelihatan kumuh dan tidak terjaga kebersihannya.

Kondisi ini sangat mempengaruhi penilean masyarakat terhadap pasar-pasar tradisional yang kurang sehat, di tambah lagi dengan adanya pasar-pasar modern swalayan yang memberikan fasilitas yang lebih, terutama keamanan dan kenyamanan sehingga sedikit banyak masyarakat lebih tertarik untuk pergi ke pasar modern/swalayan.

Dengan kondisi pasar-pasar tradisional yang kurang memenuhi syarat, akibatnya sebagian masyarakat enggan untuk pergi kepasar tradisional karena terkesan kumuh dan tidak terawat, perlu adanya penataan pasar-pasar tradisional. Sehingga pasar-pasar tradisional mampu menarik masyarakat untuk kembali ke pasar tradisional sehingga pedagang pasar tradisional dapat berkembang serta mampu bersaing dengan pasar modern/swalayan yang sudah mencapai ibukota kecamatan. Sebab apabila pasar-pasar tradisional tidak di rehabilitasi dan dibangun maka tidak kemungkinan pasar-pasar tradisional akan mati tergusur pasar modern dan ini sangat ironis karena pedagang-pedagang pasar tradisional merupakan kelas ekonomi lemah yang harus dilindungi dan dibantu.

Sebagian besar pasar-pasar tradisional di Kebumen belum memenuhi kriteria pasar yang sehat dan baik, karena antar pedagang masih bercampurbaur akibatnya pengunjung tidak nyaman, belum adanya pemisahan pedagang yang sejenis, pengelompokan jenis dagangan dan tidak tertatanya antara pedagang los dan lesehan. Belum adanya fasilitas penunjang yang memadai seperti saluran drainase, tempat pembuangan sampah dan tempat bongkar muat barang.

Rehabilitasi dan pembangunan pasar-pasar tradisional diharapkan mampu menggairahkan perekonomian masyarakat, karena kegiatan pasar tradisional menampung semua

kegiatan perekonomian dari tingkat bawah sampai atas, dari pedagang asongan sampai barang-barang mewah dan didalam pasar tradisional menampung semua kegiatan jual beli dari hasil bumi sampai hasil industri. Untuk itu pasar-pasar tradisional harus di perbaiki agar sesuai dengan kondisi kemajuan zaman dan kebutuhan kegiatan masyarakat.

Penataan pasar diharapkan mampu menjawab kebutuhan kegiatan pasar yang semakin lama-semakin kompleks serta harus memenuhi standar kegiatan masyarakat seperti kenyamanan dan keamanan, karena diharapkan pasar bukan hanya sebagai tempat untuk jual beli juga bisa difungsikan sebagai tempat rekreasi, sehingga pengunjung akan nyaman berlama-lama di pasar dan pasar akan menjadi sentra/pusat perdagangan segala macam kebutuhan. Diambil dari peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tahapan – tahapan Kinerja Perusahaan Jasa Konsultan Perencana dalam Pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen sebagai bahan pembelajaran. Untuk mengetahui hal - hal yang perlu diperhatikan pada setiap tahapan - tahapan pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultan Perencanaan dalam Pengembangan Pasar Karangjambu Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Data dan Sumber Data

Berdasar latar belakang dan maksud tujuan Perencanaan Teknis Desain Detail Engineering pada Perencanaan Detail Desain Pasar Karangjambu, maka pendataan dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1) Pendataan Instansional (Sekunder)

Kegiatan pendataan ini, adalah mencari informasi dengan berbagai sumber data dari Instansi terkait, mengenai :

- a) Perencanaan RUTRK Kecamatan Sruweng apabila sudah ada yang dilakukan BAPPEDA dan Tata Ruang Kabupaten Kebumen yang dilaksanakan sebelumnya, dalam kaitannya untuk mendukung proses perencanaan awal bagi penyedia Jasa.
- b) Pedoman, standarisasi teknis, ketentuan dan peraturan – peraturan setempat yang berlaku di Kabupaten Kebumen.
- c) Prasarana Perkotaan dan lingkungan, (jaringan drainase, jalan, listrik, telepon, persampahan dan Pemadam Kebakaran)

2) Pendataan Langsung di Lapangan (Primer)

Yaitu mencari data - data yang mutakhir dan data yang harus dicari sesuai dengan maksud dan tujuan, dan hal ini sebagian besar merupakan data fisik, dimana dalam mencari data dilaksanakan dengan cara-cara : mengukur, memotret, menghitung, mencatat dan menggambar. Adapun data yang akan dicari antara lain :

- a) Luas Kawasan Pasar Karangjambu ; Panjang, Lebar dan Luasan Peruntukan
- b) Kondisi fisik bangunan dan lingkungan
- c) Jaringan jalan berdasar, peran, kelas, lebar dan kondisinya
- d) Jaringan utilitas kota (drainasi, sanitasi, telepon, listrik, persampahan, pemadaman kebakaran)
- e) Guna bangunan dan guna lahan
- f) Lingkungan di sekitar situ

3) Mengumpulkan Data Informasi

Data informasi diperoleh melalui Dinas Perindustrian Perdagangan dan pengelolaan Pasar maupun Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar yang bersangkutan, merupakan sumber data utama dari data informasi tersebut baik berupa data literatur maupun data pengetahuan dari staf Dinas Pasar Petanahan maupun instansi yang terkait, harus diwawancarai untuk mendapatkan data informasi yang relevan. Seluruh data / informasi yang diperoleh tersebut nantinya akan distrukturkan, berdasar kepentingan dalam perencanaan teknis.

- a) Pemilahan antara data makro dan mikro
- b) Pemilahan antara data fisik dan non fisik

Data / informasi tersebut selain diuraikan secara deskriptif akan didukung atau dijelaskan pula secara komunikatif baik dengan cara gambaran diagramatis / skematis dan dilengkapi dengan foto - foto lapangan.

2.2 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:334) yaitu :

2.2.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu suatu proses sebagai pemilihan, pemisahan, penyederhanaan, merangkum dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan kebijakan Pekerjaan Perencanaan Pengembangan Pasar Karangjambu kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan lengkap dan terperinci. Laporan tersebut akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung kemudian laporan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci.

2.2.2 Penyajian data (*Data Display*)

Yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang berkaitan dengan kebijakan Perencanaan Pengembangan Pasar Karangjambu akan di organisir ke dalam matriks analisis data yang disajikan kedalam bentuk teks naratif, foto, gambar, tabel, . Penyajian data tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara di lapangan terhadap informasi yang menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

2.2.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama penyimpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Berikut ini adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Sugiono, 2005). Gambar tersebut akan memberikan gambaran bahwasannya dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan

pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang ditemukan sudah jenuh.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi Perencanaan Pasar rakyat Karangjambu berada Di Desa Karangjambu, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

3.2 Obyek Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini memusatkan perhatian pada dokumen Perencanaan Pasar rakyat Karangjambu berada Di Desa Karangjambu, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Pada penelitian ini kami mengambil data penelitian dari beberapa narasumber yang kami ambil data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)
- 2) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
- 3) Direksi Teknis

3.3 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat pembelajaran tentang tahapan-tahapan pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Pasar Karangjambu berada di Desa Karangjambu, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.
- 2) Manfaat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan Perencanaan Pasar rakyat Karangjambu berada di Desa Karangjambu, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

3.4 Kondisi Bangunan Pasar Karangjambu

Dari hasil inventory lapangan didapatkan kondisi lapangan yang ada baik bangunan utama, bangunan penunjang, kerusakan yang terjadi serta hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan. Sehingga pekerjaan perencanaan Pengembangan Pasar Karangjambu dapat sesuai dengan bestek sehingga bangunannya dapat dimanfaatkan sesuai dengan apa yang di inginkan. Jumlah Pedagang Los 240 orang dan kios / warung 7 unit untuk penjelasannya dapat di lihat pada tabel 3.1. dan foto dokumentasi pada gambar 3.1, gambar 3.2.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Existing Pasar Karangjambu

No	Item Bangunan	Keterangan
A	KIOS/WARUNG	
1.	Plafond	Belum ada
2.	Kusen, daun pintu dan jendela	Rusak, kayu keropos
3.	Rangka Kuda-kuda	Rusak, kayu keropos
4.	Lantai	Rusak, pecah-pecah
5.	Cat Dinding	Warna pudar
B	LOS	

1.	Rangka Kuda-kuda	Rusak, kayu keropos
2.	Lantai	Rusak, pecah-pecah
3.	Cat Dinding	Warna pudar
C	DRAINASE & SALURAN	
1.	Depan Pasar	Belum ada
2.	Dalam Pasar	Belum ada

Sumber : Hasil Survei Lapangan Pasar Karangjambu, 2020



Gambar 1. Kondisi Pasar Karangjambu



Gambar 2 Kondisi Los dalam pasar Karangjambu

Dari hasil inventory lapangan didapatkan lokasi pasar Karangjambu berada di pingir jalan antara desa karangjambu sebagai akses menuju jalan Kecamatan Sruweng. Sehingga lokasi yang strategis tersebut, diharapkan pembangunan pasar Karangjambu bisa menambah pendapatan Kabupaten dan Desa secara khususnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Lingkup pekerjaan tugas konsultan perencana antara lain Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek, Membuat gambar kerja pelaksanaan atau *detail engineering design* (DED), Membuat Rencana kerja dan syarat – syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman bagi pelaksana proyek, Membuat rencana anggaran biaya (RAB) proyek, Memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan, Melakukan penyesuaian desain bila terjadi kesalahan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi.

Ruang Lingkup pekerjaan mencakup penyusunan *Detail Engineering Desain* Pasar Karangjambu antara lain, Kios Pasar, Los Pasar, Tempat Pembuangan Sampah Sementara, Sanitasi Pasar, Tempat Parkir Kendaraan, Kamar mandi dan WC, Kantor Pasar, Ruang Timbang

Perencanaan ini difokuskan pada pengadaan fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang yang meliputi, Perancangan Arsitektur, yang terdiri: Program ruang, Penataan dan pemanfaatan ruang, Pemintakan/zoning, Sirkulasi dan pencapaian antar ruang dan bangunan, Bentuk bangunan (*building shape*), Ketinggian bangunan

Perancangan *Site Development* yang meliputi: Penataan jalan lingkungan, Penataan sistem drainase, Penataan tempat pembuangan sampah sementara, Penataan tempat parkir, Penataan kawasan hijau, Perancangan konstruksi jalan lingkungan, Perancangan tempat parkir, kawasan hijau/taman dan pembuangan sampah.

Daftar Pustaka

- Abrar, H. (2011), *Manajemen Proyek Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. Andi Offset, Yogyakarta
- Afifuddin dan Beni, A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bogdan, Robert C. dan Biklen K S, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Cholid N dan Abu, A. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen, A. 2009. *Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, & Pengendalian Proyek (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husen, A. 2010. *Manajemen Proyek (edisi revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ichsan, M. 2015. *Studi Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar. Diunduh dari: <http://repository.unhas.ac.id> pada tanggal 7 Juli 2019.
- Koriawan, N. 2011. Tesis: *Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana Tahun 2009*. Universitas Udayana. Diunduh dari <https://docplayer.info/30307014-Karakteristik-dan-kinerja-perusahaan-jasa-konstruksi-kualifikasi-kecil-di-kabupaten-jembrana-tahun-2009.html> pada tanggal 23 juli 2019.
- Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi. 2013. *Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi*. No. 10/2013. Jakarta Selatan. Diunduh dari <http://jdih.bekraf.go.id> pada tanggal 21 Agustus 2019.
- Miles. Mathew, B. dan Michael, H. 1992. *Analisis data kualitatif (buku sumber tentang metode-metode baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wala, M. 2013. Jurnal : *Penilaian Kinerja Konsultan Perencana Bangunan Dengan Metode Analytic Hierarchy Process*. Diunduh dari : <https://media.neliti.com/media/publications/98267-ID-penilaian-kinerja-konsultan-perencana-ba.pdf>